

## IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN PROJECTED STILL UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK

**Johannes Sohirimon Lumbanbatu \***

Sekolah Tinggi Pastoral Santo Bonaventura KAM/Indonesia  
[johlumbanbatu28@gmail.com](mailto:johlumbanbatu28@gmail.com)

**Togu Marito Sigalingging**

Sekolah Tinggi Pastoral Santo Bonaventura KAM/Indonesia  
[togumarito45@gmail.com](mailto:togumarito45@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aimed to find out about the implementation of projected still learning Media in learning Catholic Religious Education as well as knowing the participation of students in learning in class XI IPS 2 SMA St. Yoseph Medan. The background of this research was conducted because teachers still often use the lecture method in learning, which makes the learning process less interesting. This resulted in students lacking active participation during the learning process. This research uses a qualitative approach. Researchers collected data through observation, interviews, and documentation. The research targets include Catholic Religion Teachers and Students in class XI IPS 2 SMA St. Yoseph Medan. The results of the study show that the Implementation of Projected Still Learning Media at St. Yoseph High School Medan, has been integrated into the teaching and learning process. This can be seen from the use of projected Still media by the teacher to present the subject matter. In addition, the use of projected still media is able to increase students' learning participation by involving them in the teaching and learning process of Catholic Religious Education.*

**Keywords:** Projected Still, Learning Participation

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang implementasi media pembelajaran projected still pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik serta mengetahui partisipasi belajar peserta didik di kelas XI IPS 2 SMA St. Yoseph Medan. Adapun yang melatarbelakangi Penelitian ini dilakukan karena para guru masih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, yang membuat proses pembelajaran menjadi kurang menarik. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang berpartisipasi aktif pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sasaran penelitian meliputi Guru Agama Katolik dan Peserta Didik di kelas XI IPS 2 SMA St. Yoseph Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Implementasi Media Pembelajaran Projected Still di SMA St. Yoseph Medan, sudah diintegrasikan ke dalam proses belajar-mengajar. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan media projected Still oleh guru untuk menyajikan materi

pelajaran. Selain itu, penggunaan media Projected Still mampu meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dengan melibatkan mereka pada proses belajar mengajar Pendidikan Agama Katolik.

**Kata Kunci** : *Projected Still, Partisipasi Belajar.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses mengembangkan kemampuan yang ada di dalam diri sendiri dengan tujuan untuk menghasilkan generasi yang berkualitas. Secara umum pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang utuh dan handal sehingga peran pendidikan dalam hal ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif. Hal ini sesuai dengan Konsep pendidikan menurut Undang-Undang bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana Belajar yang efektif terjadi karena adanya ,minteraksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar (Sohirimon Lumbanbatu et al., 2022).

Lembaga Pendidikan khususnya seperti sekolah, pada dasarnya memiliki sasaran yakni untuk mengembangkan potensi intelektual dari peserta didik dengan cara menguasai bidang ilmu khusus dan kecakapan dalam teknologi, yang diharapkan dapat menjawab berbagai tantangan kehidupan yang mungkin muncul dalam masyarakat (Suparlan Suhartono, 2007). Guru memiliki peran yang sangat krusial dan penting didalam konteks pendidikan, yang dimana mereka berfungsi sebagai subjek dari pendidikan yakni sebagai fasilitator bagi peserta didik seperti mempersiapkan materi serta memilih metode yang akan dipakai dalam proses belajar-mengajar. Maka daripada itu sosok guru perlu menjalankan pembelajaran dengan cara yang menarik, kreatif, ramah, dan fleksibel (Leen, et al., 2014). Maka, sosok guru berperan sebagai fasilitator, sumber inspirasi, motivator, penggerak imajinasi, kreativitas, kerja tim, serta pengembang nilai-nilai karakter.

Dalam proses pembelajaran, guru perlu menciptakan suasana belajar yang kreatif, inovatif, aktif, dan menyenangkan. Ini dapat diterapkan dalam pelajaran Pendidikan Agama Katolik, yang merupakan mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai religius kepada siswa di sekolah. Hal ini sejalan dengan pengertian Pendidikan Agama Katolik dalam jurnal Klemintino dan Ola menyatakan bahwa: Pengajaran agama katolik adalah pengajaran yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, keperibadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama yang bersumber pada ajaran kitab suci dan juga pengalaman hidup seseorang yang bermuara Yesus Kristus sebagai sosok sentral. Keterampilan guru dapat dilihat bagaimana guru memanfaatkan sumber belajar dalam proses pembelajaran (Sohirimon Lumbanbatu et al., 2022).

Menimbang serta mengingat bahwa pentingnya Guru dalam meningkatkan partisipasi peserta didik, maka Guru harus mempersiapkan beberapa hal yang

penting agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Seperti 1). Menyiapkan RPP pada saat sebelum proses belajar mengajar, 2). Guru mempersiapkan bahan ajar, 3). Guru mempersiapkan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, 4). Menguasai pembelajaran yang disampaikan, 5). Mempersiapkan penilaian untuk peserta didik, 6). Serta guru mengevaluasi dari setiap pembelajaran yang telah dilakukan (Farhana, 2022). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan peserta didik dalam belajar, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh yang positif kepada peserta didik sendiri. Penggunaan media pembelajaran pada tahap awal pengajaran akan sangat membantu keefektifan serta partisipasi peserta didik pada proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran yang disampaikan pada saat itu (P. Wiratmojo, S, 2002). Media pembelajaran sangat berperan besar dalam mencapai tujuan pendidikan, di mana guru diharapkan dapat kreatif menyampaikan materi melalui berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan isi materi. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, guru dapat lebih efektif dalam menjalankan proses pembelajaran (Sohirimon Lumbanbatu et al., 2022).

Kata "media" berakar dari Bahasa Latin, "*medius*," yang secara literal mengacu pada "tengah," "perantara," atau "pengantar." Media pengajaran diartikan sebagai segala jenis alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau konten pelajaran, membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat merangsang proses belajar mengajar (Arsyad Media Pembelajaran, 2011). Media Projected Still adalah jenis media visual yang digunakan untuk menampilkan gambar atau grafis dengan bantuan proyektor. Istilah "*Projected*" merujuk pada proyektor, sementara "*Still*" mengacu pada gambar atau grafis yang diam atau statis. Secara umum, Media Projected Still adalah media visual yang menggunakan proyektor untuk menampilkan pesan yang terdiri dari gambar atau grafis yang tidak bergerak atau memiliki sedikit unsur gerakan. (Haryadi et al., 2021). Media pandang diam (*still picture*) yaitu media yang menggunakan media proyeksi yang hanya menampilkan gambar diam (tidak bergerak/statis) pada layar. Misalnya foto, tulisan, gambar binatang atau gambar alam semesta yang diproyeksikan dalam kegiatan pembelajaran (menurut Asyari dalam Suparyanto dan Rosad, 2020). Adapun tahapan yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran Projected Still menurut (Dicky Wahyudi et al., 2022) yakni: 1). Perencanaan, 2). Mengumpulkan materi, 3). Penyuntingan gambar/pengeditan. 4). Melakukan presentasi, dan 5). Evaluasi dari pembelajaran yang dilakukan.

Istilah "Partisipasi" berasal dari bahasa Inggris yakni "*Participation*" yang mengacu pada keterlibatan atau keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi mengindikasikan keterlibatan aktif dalam

sebuah aktivitas, ikut serta dalam sesuatu, serta berbagi tanggung jawab (Ferliyanti dalam Wojowasito, Jakarta, 2020). Keith Davis mendefinisikan partisipasi sebagai "keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi pada tujuan kelompok dan turut bertanggung jawab dalam mencapainya (Ferliyanti dalam Wojowasito, Jakarta, 2020). (Sumarto dalam Ika Kartika: 2011:10), menjelaskan bahwa belajar yang berpartisipasi merujuk pada suatu proses dimana individu maupun kelompok sosial serta organisasi turut serta dalam mempengaruhi perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan yang secara langsung memengaruhi kehidupan mereka. Definisi partisipasi dalam konteks ini terkait dengan dua kata yang memiliki kesamaan makna, yaitu "*involved*" dan "*engaged*". Partisipasi menyangkut proses mengambil bagian atau terlibat dalam kegiatan tertentu. Keterlibatan meliputi berbagai perilaku seperti perhatian, usaha, ketekunan, dan ketahanan terhadap gangguan serta emosi seperti antusiasme, kebanggaan, minat, dan kegembiraan.

Apabila mengaitkan partisipasi dengan proses pembelajaran, maka hal tersebut melibatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam bertanya, terlibat dalam diskusi, serta melakukan berbagai aktivitas seperti berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, dan menggunakan bahasa tubuh atau gerakan fisik. Partisipasi dalam bentuk lisan merupakan perilaku yang dapat dan sering diteliti, sehingga penelitian dalam pembelajaran bahasa lebih menekankan pentingnya partisipasi siswa dalam komunikasi lisan. Dalam hal ini, (Made Sumadi 2006) membuat ukuran tingkat peserta didik yang berpartisipasi meliputi: 1). Bertanya didalam kelas, 2). Menjawab pertanyaan didalam kelas, 3).Menyelesaikan tugas secara komprehensif, 4).Mencatat penjelasan dari guru, dan 5).Menyimpulkan pelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian berada di Sekolah Menengah Atas Delimurni Diski. Peneliti mendapatkan data melalui pengamatan secara langsung dengan cara melihat, mendengarkan, dan bertanya serta wawancara secara langsung. Data-data tersebut diperoleh dengan cara menggunakan alat dokumentasi seperti, alat perekam suara, surat menyurat dan pengambilan foto. Kemudian data-data tersebut dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti. Teknik penentuan informan yang digunakan yaitu Snowball Sampling, atau bola salju. Teknik bola salju dimulai dengan cara menetapkan informan. Hal itu dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap mereka secara bertahap atau berproses. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan menetapkan beberapa informan dan mengadakan wawancara terhadap mereka kemudian meminta arahan, saran, petunjuk mengenai siapa sebaiknya yang menjadi informan berikutnya. Informan pertama yang menjadi informan kunci adalah guru di SMA St.Yoseph Medan. Jumlah untuk keseluruhan informan sebanyak 11 (sebelas) orang,

baik guru . Peneliti melaksanakan penelitian ini dimulai dari masa pra penelitian. Waktu penelitian berlangsung pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2024. Peneliti akan mengadakan analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Media Projected Still**

Media pembelajaran projected still adalah jenis media visual yang digunakan untuk menampilkan gambar atau grafis dengan bantuan proyektor. Istilah "Projected" merujuk pada proyektor, sementara "Still" mengacu pada gambar atau grafis yang diam atau statis. Secara umum, Media Projected Still adalah media visual yang menggunakan proyektor untuk menampilkan pesan yang terdiri dari gambar atau grafis yang tidak bergerak atau memiliki sedikit unsur gerakan. (Haryadi et al., 2021). Media pandang diam (*still picture*) yaitu media yang menggunakan media proyeksi yang hanya menampilkan gambar diam (tidak bergerak/statis) pada layar. Misalnya foto, tulisan, gambar binatang atau gambar alam semesta yang diproyeksikan dalam kegiatan pembelajaran (Asyari dalam Suparyanto dan Rosad, 2020). Media pandang diam (*still picture*) yaitu media yang menggunakan media proyeksi yang hanya menampilkan gambar diam (tidak bergerak/statis) pada layar. Misalnya foto, tulisan, gambar binatang atau gambar alamsemesta yang diproyeksikan dalam kegiatan pembelajaran (Asyari dalam Suparyanto dan Rosad, 2020).

### **B. Implementasi Media Projected Still Pendidikan Agama Katolik**

Implementasi media projected still pada mata pelajaran pendidikan agama katolik dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **Perencanaan**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XI IPS 2 SMA St.Yoseph Medan, diperoleh bahwa guru pendidikan agama katolik telah mengenal dan mengetahui jenis media projected still dengan baik serta sering menggunakan media pada proses pembelajaran. Sebelum melakukan presentasi, guru membuat perencanaan seperti mengidentifikasi tujuan dari penggunaan media yang akan digunakan.

#### **Mengumpulkan materi**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XI IPS 2 SMA St.Yoseph Medan, diperoleh bahwa guru pendidikan agama katolik telah mengumpulkan materi sebelum melakukan presentasi. Mengumpulkan materi baik melalui media cetak seperti buku pegangan guru dan baik melalui media elektronik atau online. Penyuntingan gambar/pengeditan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XI IPS 2 SMA St.Yoseph Medan, diperoleh bahwa guru pendidikan agama katolik setelah mengumpulkan materi, selanjutnya guru melakukan pengeditan serta penyuntingan baik terhadap gambar maupun teks yang sudah diselesaikan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan materi sebaik mungkin sebelum melakukan presentasi.

### **Melakukan Presentasi**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XI IPS 2 SMA St.Yoseph Medan, diperoleh bahwa guru pendidikan agama katolik melakukan presentasi di depan peserta didik. Terlihat guru melakukan presentasi melibatkan peserta didik, dengan menanyakan ulang kembali pelajaran serta juga membuat lelucon singkat agar pembelajaran tidak membosankan. Hal ini membuat peserta didik aktif berpartisipasi aktif baik bertanya maupun mengemukakan pendapat.

### **Evaluasi dari presentasi**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XI IPS 2 SMA St.Yoseph Medan, diperoleh bahwa guru pendidikan agama katolik melakukan presentasi di depan peserta didik. Terlihat guru melakukan presentasi melibatkan peserta didik, dengan menanyakan ulang kembali pelajaran serta juga membuat lelucon singkat agar pembelajaran tidak membosankan. Hal ini membuat peserta didik aktif berpartisipasi aktif baik bertanya maupun mengemukakan pendapat.

### **Partisipasi Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XI IPS 2 SMA St. Yoseph Medan, guru agama Katolik telah berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan ceria bagi peserta didik di awal pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru memulai proses pembelajaran dengan melontarkan lelucon kepada peserta didik, yang membantu menciptakan suasana positif saat pelajaran berlangsung. Dengan cara ini, guru berhasil menumbuhkan rasa senang dan gembira pada siswa selama pembelajaran.

### **Bertanya didalam kelas**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XI IPS 2 SMA St.Yoseph dalam melaksanakan proses pengajaran, guru pendidikan agama katolik telah menarik minat peserta didik untuk mengikuti pelajaran melalui memilih maupun dipilih sendiri mengangkat tangan untuk menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi presentasi.

### **Menjawab Pertanyaan didalam kelas**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XI IPS 2 SMA St.Yoseph dalam melaksanakan proses pengajaran, guru pendidikan agama katolik telah membuat pelajaran lebih menarik. Setelah peserta didik sebelumnya bertanya, selanjutnya peserta didik juga yang menjawab pertanyaan dari temannya tersebut. Hal ini membuat pembelajaran lebih menarik karena mengikutkan serta dalam menjawab pertanyaan.

### **Menyelesaikan tugas secara komprehensif**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XI IPS 2 SMA St.Yoseph, guru memberikan soal-soal untuk menambah pemahaman peserta didik sendiri tentang materi yang telah dipresentasikan oleh guru melalui media projected still.

### **Mencatat penjelasan dari guru**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peserta didik mencatat pelajaran dari guru tanpa adanya disuruh. Peserta didik menulis garis besar dari materi yang telah dipresentasikan oleh guru. Guru juga memberikan waktu kepada peserta didik untuk mencatat materi.

### **Menyimpulkan pelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XI IPS 2 SMA St. Yoseph, guru memberikan waktu dan kesempatan kepada peserta didik untuk maju ke depan kelas yang bertujuan untuk menyimpulkan pelajaran pada hari in. Biasanya kegiatan ini dilakukan di akhir jam pelajaran pendidikan agama katolik.

## **KESIMPULAN**

Implementasi Media projected still di kelas XI IPS 2 di SMA St.Yoseph Medan, sudah diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran. Hal itu terlihat pada saat guru melakukan perencanaan sebelum melakukan presentasi, mengumpulkan materi yang berhubungan dengan pembelajaran, penyuntingan gambar/pengeditan, melakukan presentasi dan evaluasi pelajaran. Penggunaan media projected still dapat menumbuhkan partisipasi belajar peserta didik di kelas XI IPS 2 SMA St. Yoseph Medan, hal tersebut terlihat ketika peserta didik mampu melibatkan diri dalam proses pembelajaran dengann bertanya didalam kelas, menjawab pertanyaan didalam kelas, menyelesaikan tugas secara komprehensif, mencatat penjelasan dari guru, dan menyimpulkan pelajaran. Penggunaan media projected still berdampak positif, terbukti saat proses pembelajaran di mana guru dapat melibatkan siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menarik. Hal ini meningkatkan partisipasi belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Media Pembelajaran. (2011). *Media Pembelajaran*. 23–35.
- Dicky Wahyudi, Rani Febriyanni, & Abdul Halim. (2022). Implementasi Media Projected Still Dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Pelajaran Fikih di Kelas VIII MTS Negeri 1 Langkat. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(3), 88–98. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i3.1014>
- Februari, E., Negeri, S. S. D., Suka, I. X., Muaro, M., Abstrak, J., Metode, P., Talking, P., Dalam, S., Meningkatkan, U., Belajar, H., Pada, S., Diriku, T., Ppkn, sM., Negeri, S. D., Maju, I. X. S., Negeri, S. D., Suka, I. X., Kabupaten, M., Jambi, M., ... Ruminati, S. (2021). PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TALKING STICK. 9(1), 445–452.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Haryadi, R., Nuraini, H., & Kansaa, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *AtTâlim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 2548–4419.
- Jailani, M. S. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19–23.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Mata, P., & Stenografi, P. (2013). *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DINAMIKA PENDIDIKAN Vol. VIII, No. 2, Desember 2013 Hal.85 - 91. VIII(2)*, 85–91.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Nissa, K., & Putri, J. H. (2021). Peran Guru Dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 5(4), 51. <https://doi.org/10.24114/jgk.v5i4.27984>
- Nurdiansyah, F., & Rugoyah, H. S. (2021). Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *RJurnal Purnama Berazam*, 2(2), 159.
- Rahmatika, D., Muriani, M., & Setiawati, M. (2022). Peran Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 7 Kubung. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 132–138. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v4i2.2733>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Risanatul, R., & Junaidi, J. (2022). Penyebab Peserta Didik Tidak Berpartisipasi Aktif



- dalam Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 1 SMAN 4 Merangin Jambi. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(3), 327–335. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.74>
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (A. Mujahidin (ed.)).
- Sobron, A. N., Titik, S., & Meidawati, S. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Sohirimon Lumbanbatu, J., Tarigan, L., Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, J., Budaya, D., Keagamaan Katolik, P., & Santo Bonaventura KAM, S. (2022). *Implementasi Media Visual Dalam Pendidikan Agama Katolik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Rk Delimurni Diski Kelas XI*. 06(01), 24–29. <https://e-jurnalstpbonaventura.ac.id/>
- Sondak, S. H. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 671–680.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253. <http://repository.radenintan.ac.id>
- Tibo, P. (2017). Pengembangan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Katolik Yang Kontekstual Di Sekolah Menengah Pertama Swasta Katolik Kevikepan Ende. *Jurnal Masalah Pastoral*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v5i1.38>
- Wojowasito, Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Hasta, Jakarta, hlm, 191. (2020). *Wojowasito, Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Hasta, Jakarta, hlm,191. A. Arsyad, April 2014, 89. http://www.nber.org/papers/w16019*
- Yanti, A. F. (2022). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 di SDN 13 Bengkulu Selatan*.
- Yunita, D. (2013). *Peningkatan prestasi belajar*.
- Yunitasari, I., & Hardini, A. T. A. (2021). Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1700–1708. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.983>